

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mobilitas masyarakat yang tinggi menjadikan transportasi sebagai prasarana yang sangat penting dalam aktifitas sehari-hari. Transportasi terus berkembang seiring dengan kebutuhan hidup, pertumbuhan penduduk, peningkatan aktifitas perekonomian dalam sebuah kota, maupun pendapatan masyarakat.

Kota Sorong adalah sebuah kota di propinsi Papua Barat, negara Indonesia. Luas kota Sorong mencapai 1.105,00 km² pada tahun 2017, dan jumlah penduduk kota Sorong sebesar 282.870 jiwa (Badan Pusat Statistik, Tahun 2017). Berhubung dengan besarnya jumlah penduduk yang di atas, maka berbagai aktifitas masyarakat khususnya, dibidang pendidikan, perdagangan, transportasi, terus meningkat dengan adanya jumlah penduduk yang memberikan dampak pada meningkatnya pemanfaatan tata guna lahan di sekitar pusat-pusat aktifitas masyarakat.

Sejalan dengan peningkatan aktifitas masyarakat, permasalahan lalu lintas di kota Sorong mulai terasa. Khususnya di ruas jalan Sudirman, sebagai salah satu pusat aktifitas, kawasan ini telah menarik pergerakan lalu lintas yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Namun meningkatnya volume lalu lintas di ruas jalan Sudirman tidak diimbangi dengan manajemen lalu lintas yang optimal sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan arus lalu lintas pada beberapa titik. Gangguan lalu lintas yang

sering terjadi adalah SPBU jalan Sudirman pada lokasi sekitar depan toko Duta Bahari Fenomena yang terjadi adalah adanya antrian Bahan Bakar Minyak (BBM) yang mengakibatkan sebgai badan jalan memperkecil.

Permasalahan lalu lintas pada ruas jalan Sudirman, khususnya pada areal SPBU Jalan Baru menjadi menarik untuk dianalisis kinerjanya, karena ruas jalan Sudirman merupakan jalan primer (utama). Sebagai langkah awal diperlukan adanya kajian mengenai pengaruh aktivitas SPBU Jalan Baru Terhadap Ruas Jalan Sudirman.

Untuk mengatasi masalah kinerja ruas jalan yang semakin padat tersebut maka perlu adanya suatu studi penelitian sebagai upaya penanggulangannya dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan Sudirman” (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Depan SPBU Jalan Baru).

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana pengaruh aktifitas pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada SPBU Jalan Baru terhadap Kinerja Ruas Jalan Sudirman Kota Sorong ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk menganalisis pengaruh aktifitas pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada SPBU Jalan Baru terhadap Kinerja Ruas Jalan Sudirman Kota Sorong.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi bagi instansi terkait pengaruh aktifitas pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) pada SPBU Jalan Baru terhadap Kinerja Ruas Jalan Sudirman Kota Sorong.
2. Menambah dan memperluas wawasan pembaca.
3. Menjadi pedoman bagi mereka yang ingin melakukan penelitian sejenis

1.5. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada jam sibuk, berdasarkan pada Manual Kapasitas Jalan (MKJI) 1997
2. Jenis kendaraan yang disurvei berupa semua jenis kendaraan yang melintasi jalan tersebut.
3. Kendaraan tidak bermotor di anggap sebagai unsur hambatan samping (sepeda dan gerobak)

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ditentukan secara pengamatan langsung dilapangan. Lokasi penelitian yang diambil adalah Depan SPBU Jalan Baru pada Ruas Jalan Sudirman kota Sorong.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum, maka penulisan skripsi ini di bagi dalam 5 (lima) bab. Pembagian ini dimaksudkan untuk mempermudah

pembahasan, dimana uraian yang dimuat dalam penulisan ini dapat dengan mudah di mengerti. Pembagian yang di maksud di lakukan sebagai berikut :

1. Bab1. Pendahuluan.

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah serta tujuan penelitian.

2. Bab 2. Landasan Teori.

Pada bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk memberikan penjelesan mengenai studi ini.

3. Bab 3. Metode Penelitian.

Pada bab ini dijelaskan tentang alur penelitian, lokasi, pengumpulan data, peralatan yang digunakan, proses perhitungan metodologi yang digunakan serta rumus-rumus tentang Analisis Kinerja Ruas Jalan.

4. Bab 4. Hasil dan Pembahasan.

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil data dan pembahasan mencakup tata guna lahan lalu lintas, proyeksi penduduk dan kapasitas jalan raya.

5. Bab 5. Penutup.

Pada bab ini dijelaskan tentang bagian penutup memuat kesimpulan kritik dan saran.